

Pelatihan Pembuatan Desain dengan Canva Untuk Meningkatkan Ketrampilan pada Remaja di Kampung Kadu, Curug Tangerang

Riyanto¹✉, Sukriyah², Winanti³, Siti Maesaroh⁴, Sri Lestari⁵, Miyv Fayzhall⁶, Nuri Wiyono⁷, Ervana Chyrinne⁸, Jainuri⁹, Dhaniel Hutagalung¹⁰, Hotua Sihotang¹¹, Muhammad Ridwan¹², Gilang Fadhil Riyanto¹³, Herlina Maharani¹⁴, Francisca Sestri Goestjahjanti¹⁵

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

²University of Applied Sciences, Villach, Austria

Email: riyanto62@ipem.ac.id

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 18 November 2025

Direvisi 25 November 2025

Diterima 30 November 2025

Kata Kunci:

Pelatihan
Desain
Ketrampilan
Ekonomi Masyarakat

Abstrak

Kondisi masyarakat Kampung Kadu yang masih terdapat remaja putus sekolah, dan remaja yang berstatus yatim piatu dengan kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Dibutuhkan berbagai pelatihan untuk para remaja tersebut agar memiliki masa depan yang lebih baik. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan edukasi, pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan bagi remaja di kampung kadu yang berstatus anak putus sekolah dan anak yatim piatu. Metode pelatihan dengan ceramah dan diskusi interaktif serta metode studi pustaka. Untuk memperoleh feedback kegiatan ini dilakukan monitoring secara langsung dengan metode wawancara. Kegiatan diikuti sebanyak 32 peserta baik dari unsur dosen, mahasiswa, Ketua RT setempat dan remaja Kampung Kadu. Hasil kegiatan berupa ketrampilan membuat desain bagi remaja dengan harapan ketrampilan tersebut dapat diimplementasikan untuk bekerja ataupun membuka usaha jasa desain. Kedepannya kegiatan serupa akan dilakukan dengan tema mengenai pemasaran digital dan tema lainnya yang terkait dengan peningkatan ketrampilan remaja atau masyarakat Kampung Kadu.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Riyanto

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: << riyanto62@ipem.ac.id >>

1. PENDAHULUAN

Kampung Kadu merupakan salah satu kampung yang ada di Desa Kadu, kecamatan Curug Kabupaten Tangerang yang menjadi salah satu kampung dengan penduduk yang sangat padat dengan berbagai aktifitas pekerjaan masyarakat yang beraneka ragam. Mulai dari pegawai swasta, ASN atau pegawai BUMN, namun rata-rata masyarakat berprofesi sebagai pekerja pabrik dan lebih didominasi oleh masyarakat pendatang. Kampung Kadu dikelilingi oleh kawasan industri mulai industri manis, industri Cikupa, dan industri Balaraja. Selain itu Kampung Kadu juga berdekatan dengan kawasan Summarecon, Petal dan Lippo Karawaci sehingga kampung ini menjadi kampung yang sangat padat dengan roda ekonomi yang sangat kompleks.

Berbagai permasalahan terjadi di kampung Kadu mulai dari masalah lingkungan dan sampah yang terus menjadi permasalahan yang tidak ada habisnya [1], kenakalan remaja, masalah ekonomi masyarakat dan

masalah lainnya yang terkait dengan lingkungan [2]. Berbagai kendala dan permasalahan pada remaja menjadi perhatian penuh semua elemen masyarakat tidak terkecuali perhatian dari pihak akademisi yang berada disebelah dan berdekatan kampus. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan di kampung Kadu dari mulai edukasi mengenai bank sampah, pelatihan ketrampilan ibu rumah tangga dan pemuda karang taruta sampai dengan sosialisasi mengenai pinjaman online [3]. Kampung Kadu dengan penduduk yang sangat padat dan mayoritas pendatang menjadi tantangan tersendiri dengan karakteristik masyarakat yang majemuk dan beraneka ragam kultur dan budaya dari asal daerah. Beberapa pemuda putus sekolah diberikan berbagai ilmu pengetahuan agar mereka dapat berdikari dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi, dan pelatihan yang menysasar remaja putus sekolah dan remaja dengan status yatim piatu baik laki-laki maupun perempuan sama-sama diberikan pelatihan.

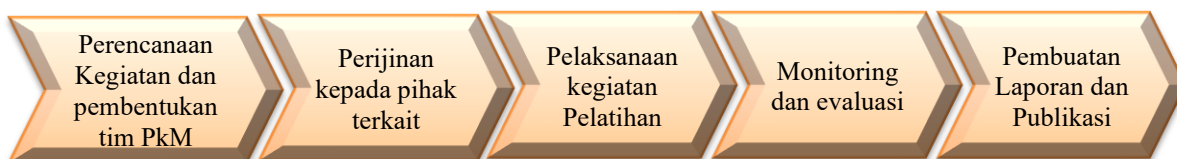
Kegiatan pelatihan ini menjadi kegiatan yang berkesinambungan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kegiatan edukasi mengenai kegiatan pentahelix [4] dan pelatihan digitalisasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan volume penjualan [5]. Expose kegiatan digitalisasi kecamatan melalui pelayanan yang prima, cepat dan akurat melalui sistem drive true [6]. Telah dilakukan kegiatan sebelumnya berupa edukasi bagi UMKM melalui bisnis online berbasis smartphone untuk mendorong UMKM naik kelas [7]. Pemberdayaan UMKM di desa wisata budaya Baduy [8]. Ikut andil dalam kegiatan inkubasi usaha masyarakat dengan pendampingan mengurus Nomor pokok ijin berusaha (NIB) sebagai upaya legalitas UMKM di Drum Bujana [9]. Tim juga melakukan sosialisasi mengenai legalitas dan pinjaman online bagi masyarakat di era digital serta regulasi Bank Indonesia untuk perlindungan konsumen [10]. Pendampingan pelaku UMKM untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui aplikasi OSS [11]. Edukasi mengenai ketahanan pangan dengan menanam tanaman cepat panen di Desa Tegal Kunir Kidul Mauk [12]. Pencegahan stunting bagi masyarakat dengan pola makan seimbang dengan pemanfaatan produk pangan kearifan lokal Desa Tegal Kunir Kidul Mauk [13]. Edukasi dan sosialisasi berkelanjutan mengenai manajemen keuangan digital bagi pelaku usaha dan masyarakat Tangerang [14]. Selain itu tim juga melakukan edukasi kepada pelaku usaha atau UMKM mengenai legalitas usaha bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat [15]. Edukasi dan sosialisasi mengenai inovasi berbasis keuangan digital bagi masyarakat pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang [16] dan edukasi mengenai keamanan lingkungan melalui kesadaran dan masyarakat yang tanggap terhadap kondisi lingkungan sekitar [17].

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada pemuda putus sekolah dan anak yatim piatu agar memiliki pemahaman, kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan mengenai pembuatan desain melalui berbagai media salah satunya adalah media smartphone dengan aplikasi canva. Dengan pelatihan ini diiharapkan para remaja mendapatkan skill yang digunakan untuk mengembangkan diri melalui usaha mandiri ataupun melamar pekerjaan dibidang desain. Mengingat desain menjadi salah satu ketrampilan yang mudah dipelajari dan dibutuhkan oleh banyak usaha dan industri. Potensi akan ketrampilan desain sangat menjanjikan di era digital.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini antara lain dengan metode ceramah dimana narasumber menyampaikan materi yang dipandu oleh salah satu dosen sebagai moderator agar jalannya pelatihan dapat terarah dan terakomodir dengan baik [18]. Selain metode ceramah dalam kegiatan pelatihan ini juga menggunakan metode diskusi interaktif antara narasumber dengan peserta dimana peserta dapat bertanya secara langsung dan berdiskusi mengenai pembuatan desain [19]. Dengan dibantu beberapa mahasiswa dalam kegiatan pelatihan ini dapat memaksimalkan pelatihan dimana mahasiswa dapat membantu jalannya pelatihan.

Selain metode ceramah dan diskusi interaktif, kegiatan pelatihan ini juga menggunakan beberapa studi pustaka sebagai referensi dalam pembuatan paper ini sehingga dihasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara utuh berdasarkan sumber referensi yang uptodate dan relevan dengan kondisi saat ini. Kegiatan pelatihan ini melalui beberapa langkah yang terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Proses pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan Pembuatan Desain dengan Canva Untuk Meningkatkan Ketrampilan pada Remaja di Kampung Kadu, Curug Tangerang... (Riyanto)

Langkah-langkah atau proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan pembuatan perencanaan kegiatan dan pembentukan tim PkM yang meliputi dosen dan mahasiswa. Langkah selanjutnya adalah proses perijinan kepada ketua RT/RW setempat yaitu RT 003/002 Kampung Kadu, Curug, Tangerang. Setelah memperoleh ijin dari ketua RT setempat maka tim menentukan tempat pelaksanaan kegiatan yaitu bertempat di Galeri Faida Cendekia kampung Kadu, kecamatan Curug. Setelah perijinan dan tempat kegiatan telah disepakati bersama maka proses selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di hari Minggu, 16 Nopember 2025. Langkah berikutnya adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara langsung saat kegiatan pelatihan dengan bertanya kepada beberapa peserta mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan. Langkah terakhir adalah pembuatan laporan yang berupa laporan tertulis, publikasi di media online dan publikasi di jurnal nasional. Laporan secara tertulis akan dilaporkan dan disampaikan kepada ketua LPPM sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang bersumber dari kampus.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan dilakukan di hari Minggu, 16 Nopember 2025 bertempat di Galeri Faida Cendekia di RT 003/RW 002 Kampung Kadu, kecamatan Curug Kabupaten Tangerang. Kegiatan dimulai dari pukul 8.30 sampai selesai yang diikuti oleh 6 unsur masyarakat yaitu ketua RT, ketua LPPM, Dosen, Mahasiswa, remaja Kampung Kadu, pemilik dan staf Faida Cendekia. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan pendanaan yang diperoleh dari LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Pelatihan diikuti sebanyak 47 peserta yang terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Peserta Kegiatan Pelatihan

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Ketua RT	1	2%
2	Ketua LPPM	1	2%
3	Dosen	10	21%
4	Mahasiswa	4	9%
5	Remaja/Pemuda Kampung Kadu	27	57%
6	Faida Cendekia	4	9%
Total		47	100%

Peserta pelatihan terdiri dari ketua RT sebanyak 1 orang (2%), ketua LLPM sebanyak 1 orang (2%), Dosen sebanyak 10 orang (21%), mahasiswa sebanyak 4 orang (9%), remaja kampung Kadu sebanyak 27 orang (57%) dan dari Faida cendekia sebanyak 4 orang (9%). Remaja Kampung Kadu rata-rata adalah anak putus sekolah, anak yatim piatu yang berada di salah satu pondok pesantren yang ada di Kampung Kadu. Peserta berjumlah 47 orang dengan mayoritas berasal dari remaja kampung Kadu yaitu sebesar 57%. Peserta dengan tertib mengikuti jalannya kegiatan mulai dari registrasi sampai dengan pelatihan berakhir.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan dilanjutkan dengan pembukaan yang langsung dilakukan oleh MC sekaligus sebagai moderator. Tim membuka kegiatan dengan membaca Basmallah dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama. Sambutan oleh ketua panitia yang disampaikan oleh salah satu orang dosen dan dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua RT setempat. Setelah

sambutan dilanjutkan dengan materi pelatihan dimana narasumber menyampaikan materi sambil praktek langsung dengan menggunakan media smartphone bagaimana membuat desain dengan menggunakan aplikasi canva. Tim mahasiswa membantu memandu peserta dalam menggunakan aplikasi. Narasumber menyampaikan bahwa aplikasi canva menjadi salah satu aplikasi untuk membuat desain namun masih banyak aplikasi lain yang dapat digunakan dalam membuat desain termasuk menggunakan office ataupun menggunakan teknologi AI. Berbagai aplikasi dapat digunakan dengan mudah dengan belajar dan mencoba. Narasumber juga menyampaikan untuk peserta harus sering-sering belajar, mencoba dan membaca. Untuk pemula agar dapat membuat desain dengan cepat dan mudah maka canva menjadi pilihan terbaik. Pengembangan lebih lanjut bisa menggunakan desain grafis profesional (vector/logo) dengan adobe illustrator (standar industri) atau affinity designer dengan harga yang terjangkau. Editing foto profesional yaitu adobe photoshop atau affinity photo. Ilustrasi digital di iPad dengan procreate menjadi salah satu aplikasi yang memiliki hasil lebih baik. desain UI/UC dan prototyping dengan figma juga menjadi alternative yang cukup menarik. Desain 3D dengan blender yang saat ini belum ada saingannya sedangkan untuk presentasi kolaboratif dapat menggunakan google slides atau canva.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Sebelum acara ditutup dan foto bersama maka tim melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dengan wawancara kepada beberapa peserta sebagai sampel mengenai manfaat kegiatan pelatihan ini. Beberapa peserta yang diwawancarai oleh tim dosen semua menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menginginkan kegiatan ini terus berkesinambungan dengan kegiatan lainnya. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif bagi para remaja. Antusiasme peserta dapat terlihat dari semangat mereka untuk bertanya dan berdiskusi interaktif dengan narasumber. Keinginan untuk mencoba dengan membuat desain sangat tinggi dari peserta. Setelah acara ini peserta juga akan praktek langsung membuat desain dan mengimplementasikan hasil desain dengan mendesain gambar dan tulisa serta mencetak hasil desain dengan sablon kaos.

Acara ditutup dengan foto bersama dan diakhir dengan MC merangkap moderator menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat pada kegiatan pelatihan ini. Tidak lupa MC juga menyampaikan bahwa kegiatan ini akan terus dilanjutkan dengan kegiatan lain dengan tema yang berbeda sebagai bentuk implementasi Tridharma perguruan tinggi yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kampus Universitas

Pelatihan Pembuatan Desain dengan Canva Untuk Meningkatkan Ketrampilan pada Remaja di Kampung Kadu, Curug Tangerang... (Riyanto)

Insan Pembangunan Indonesia. Harapannya setiap peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pelatihan ini untuk bekerja ataupun berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan kondusif, semua peserta mengikuti kegiatan pelatihan sampai akhir acara. Narasumber menyampaikan materi mengenai pembuatan desain dengan canva dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi secara interaktif. Semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh narasumber dan beberapa peserta memberikan beberapa apresiasi akan kegiatan pelatihan ini terutama ketua RT setempat yang memberikan evaluasi dengan memberikan informasi yang positif. Kegiatan pelatihan diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan kepada para remaja di kampung Kadu agar mampu berdiskusi dan mempersiapkan mereka untuk terjun di dunia kerja dengan bekal ketrampilan. Harapannya kegiatan ini tidak berhenti sampai hari ini tetapi akan berlanjut dengan kegiatan dan topik yang berbeda. Dalam waktu dekat tim akan melakukan kegiatan mengenai pemasaran digital melalui media smartphone untuk para pelaku usaha kecil di kampung Kadu dengan harapan para pelaku usaha mampu meningkatkan volume penjualan tidak hanya di Kabupaten Tangerang tetapi juga di wilayah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada ketua RT 003/002 Kampung Kadu, Curug, Tangerang yang telah mensupport kegiatan ini dengan maksimal. Kepada tim Faída Cendekia yang telah membantu dalam menyediakan tempat dan peralatan desain untuk mendukung pelatihan ini. Kepada ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan yang telah mendukung, mendorong dan mensupport kegiatan melalui pendanaan kegiatan setiap tahunnya. Kepada tim PkM kelompok 3 baik dosen maupun mahasiswa yang telah terlibat secara langsung dalam kegiatan pelatihan ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk kegiatan ini hingga bisa berjalan dengan lancar semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

- [1] S. Lestari *et al.*, "Pendampingan Penataan Lingkungan melalui Konsep Bank Sampah dan Pembuatan Sampah Organik," *Dharma Sevanam J. Pengabd. Masy.*, vol. 04, no. 01, pp. 1–10, 2025.
- [2] W. Winanti *et al.*, "Workshop on Fostering an Entrepreneurial Spirit Among Young Generations in the Bonsai Thematic Village," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 500–505, 2024.
- [3] A. Saputra *et al.*, "SOSIALISASI LEGALITAS DAN BAHAYA PINJAMAN ONLINE ILEGAL DI ERA DIGITAL BAGI MASYARAKAT KABUPATEN TANGERANG," in *Prosiding PKM-CSR*, 2024, vol. 7.
- [4] F. S. Goestjahjanti, "Sharing Session Pentahelix Kepada Pelaku UMKM di Empat Kota Untuk Meningkatkan Nilai Jual yang Berdaya Saing," vol. 8, no. 3, pp. 617–623, 2025.
- [5] S. Basuki *et al.*, "Pelatihan Digitalisasi untuk meningkatkan Pemasaran Produk UMKM," *Dharma Sevanam J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–50, 2025, doi: 10.24002/giat.v2i2.7222.
- [6] J. Suwita *et al.*, "Expose Digitalisasi Kependudukan Mudah, Cepat dan Transparan Guna Mendukung Program Unggulan Kabupaten Tangerang," *Dharma Sevanam J. Pengabd. Masy.*, vol. 04, no. 01, pp. 31–40, 2025.
- [7] W. Winanti *et al.*, "Edukasi Bisnis Online melalui Media Smartphone bagi Pelaku Usaha di," vol. 04, no. 01, pp. 11–20, 2025.
- [8] F. S. Goestjahjanti *et al.*, "Sharing Session Pemberdayaan Pelaku UMKM dan Village Tour Pada Masyarakat Suku Baduy Desa Ciboleger Lebak Banten," *J. Abdimas Unipem*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [9] S. W. Isnaini *et al.*, "Kegiatan Inkubasi Usaha Masyarakat dengan Pendampingan pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Legalitas UMKM di Desa Pete Tigaraksa," *J. Abdimas Unipem*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [10] F. S. Goestjahjanti, S. Basuki, and I. Kulla, "Sosialisasi dan Edukasi Regulasi Bank Indonesia Dalam Pembayaran Digital dan Perlindungan Konsumen," *Prolet. Community Serv. Dev. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–79, 2024.
- [11] R. N. Sudiyono *et al.*, "Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Aplikasi Web OSS Untuk Para Pelaku," *Prolet. Community Serv. Dev. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–74, 2024.
- [12] K. Kamar, B. Suseno, B. Suhartono, and M. D. Rizfie, "Sosialisasi dan Serah Terima Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang," *Prolet. Community Serv. Dev. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 58–62, 2024.
- [13] S. W. Isnaini and Y. Nuryanti, "Edukasi Pencegahan Stunting melalui Penerapan Pola Makan Seimbang pada Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang," vol. 03, no. 02, pp. 162–171, 2024.
- [14] K. Himmy, D. Ferdijatmoko, C. Kumoro, and S. Hasna, "Sosialisasi Manajemen Keuangan Digital bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat di Kabupaten Tangerang," vol. 03, no. 02, pp. 152–161, 2024.
- [15] I. Kulla, J. Suwita, and D. F. Cahya, "Edukasi Legalitas Usaha bagi UMKM Kabupaten Tangerang Bersama Bank Indonesia dan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat," *Dharma Sevanam J. Pengabd. Masy.*, vol. 03, no. 02, pp. 105–114, 2024.
- [16] F. S. Goestjahjanti *et al.*, "Edukasi Pengembangan Inovasi Berbasis Keuangan Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Tangerang," vol. 6, no. September, pp. 1270–1278, 2024.

- [17] B. Suseno *et al.*, “Edukasi Keamanan Lingkungan Berbasis Ketahanan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Kecamatan Mauk Tangerang,” *Abdimas Galuh*, vol. 2, no. 2, pp. 99–108, 2020.
- [18] K. Kamar *et al.*, “Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang,” *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 651–657, 2024.
- [19] W. Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, Sukriyah, and Jainuri, “Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang,” *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 1, pp. 211–217, 2024.